

Kota Tegal Dikepung Banjir

TEGAL (KR) - Sekitar 75 persen wilayah Kota Tegal dikepung banjir akibat intensitas hujan cukup tinggi dan sistem drainase yang kurang baik. Masyarakat minta agar masalah banjir ke depan dapat diatasi. Banjir dipicu hujan besar pada Sabtu (13/2) dini hari mulai sekitar pukul 00.20, hingga pukul 02.30. Menurut Sri Handayani warga Kelurahan Kraton Tegal, hujan sangat besar megakibatkan sejumlah perkampungannya banjir. Hal sama diungkapkan mantan Ketua RT 4 RW 3 Kraton, Arief, bahwa ketinggian air mencapai sekitar 60 centimeter dan beberapa rumah kebanjiran. "Ini terjadi hampir tiap musim hujan, tetapi sampai saat ini tidak ada tindakan dari pemerintah setempat," katanya.

Banjir juga menyerang kompleks perumahan Rambutan Kraton, namun tidak separah tahun lalu, karena di Jalan Nanas sudah dibuat saluran yang memadai. Wilayah lain yang kebanjiran, di antaranya kompleks Kupat Blengong Kraton, Jalan Cindai menuju kantor Kelurahan Kraton, dan wilayah RT 8 RW 3 Kraton. Curah hujan tinggi juga terjadi di sejumlah wilayah Kecamatan Tegal Barat, Tegal Timur, Margadana dan Tegal Selatan. Terparah di wilayah perumahan Martoloyo, ketinggian air di luar rumah mencapai sekitar 70 centimeter. Bahkan air laut juga meluap ke daratan. (Ryd)

Sukoharjo Tunggu Plh Bupati

SUKOHARJO (KR) - Jabatan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo akan berakhir pada 17 Februari 2021, namun pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih hasil Pilkada 2020 belum ada kepastian. Karena itu, posisi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo saat ini akan digantikan sementara oleh pelaksana harian (Plh) yang ditunjuk Pemerintah Provinsi Jateng. "Penunjukan dilakukan setelah pemerintah pusat menunda pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo terpilih hasil Pilkada 2020," jelas Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Budi Santosa, Sabtu (13/2). Menurutnya, Pemkab Sukoharjo sudah menerima informasi penundaan pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih hasil Pilkada 2020 dari pemerintah pusat dan Pemprov Jateng.

Penundaan pelantikan juga berlaku untuk kabupaten/kota yang menyelenggarakan Pilkada 2020. "Kami sudah mendapat informasi penundaan pelantikan bupati dan wakil bupati. Kami juga terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan Pemprov Jateng," tandas Budi Santosa. Sesuai Instruksi Mendagri, Plh bupati dijabat oleh sekretaris daerah (Sekda) setempat. Namun untuk Pemkab Sukoharjo, jabatan Sekda saat ini juga diampu oleh Penjabat (Pj). Ketua DPRD Sukoharjo, Wawan Pribadi mengatakan, pihaknya sudah mendapat berkas penetapan pasangan calon terpilih Pilkada 2020 dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo. Rapat paripurna DPRD Sukoharjo juga telah dilaksanakan bersamaan penetapan masa akhir jabatan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo periode 2016-2021, Wardoyo Wijaya dan Purwadi. (Mam)

Gumelem Miliki Potensi Wisata Budaya



Masjid Agung peninggalan Walisongo bentuknya masih asli meski sudah direhab.

BANJARNEGARA (KR) - Dua desa bertetangga, Desa Gumelem Wetan dan Gumelem Kulon di Kecamatan Susukan Banjarnegara, sangat layak dijadikan desa wisata karena memiliki potensi wisata budaya yang luar biasa. Di dua desa perbatasan Banjarnegara dan Banyumas itu terdapat sejumlah situs sejarah dan memiliki

tradisi warisan masa lalu, yakni pande besi dan tradisi membuat.

Gumelem juga memiliki atraksi budaya yang sudah populer yakni *Sadran Gedhe* dan *Gumelem Ethnic Carnival*.

Selain itu, terdapat sumber mata air panas. Potensi tersebut diungkapkan oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono ketika berkunjung ke dua desa itu, Kamis (11/2) lalu.

Didampingi Ketua Tim Penggerak PKK Banjarnegara Ny Marwi Budhi Sarwono dan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Agung Yusianto, Bupati mengunjungi makam Ki Ageng Giri atau Girilangan, Makam Sunan Geseng, Masjid Agung peninggalan Walisongo, sentra batik tulis, dan kerajinan pande besi.

Menurutnya, Pemkab Banjarnegara melalui instansi terkait akan memfasilitasi dan memberikan pendampingan dalam pengembangan desa wisata.

"Pemkab juga akan membangun jalan menuju destinasi wisata untuk

memudahkan wisatawan berkunjung ke sini. Saya lihat masih ada jalan di Gumelem rusak parah," ujar Budhi Sarwono.

Pegiat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Gumelem, Suryanto mengatakan pihaknya terus melakukan pembenahan untuk mewujudkan desa wisata yang unggul.

Pihaknya juga sedang menyusun strategi untuk mengkoneksikan beberapa lokasi wisata yang ada. "Kami bersyukur, pemerintah kabupaten dan desa sudah membenahi infrastruktur jalan menuju lokasi wisata, sehingga memudahkan orang berkunjung ke objek-objek yang ada di sini," ungkapnya.

Sumber mataair panas di RT 1 RW 10 Desa Gumelem Wetan atau dikenal dengan nama Pemandian Pingit, juga makin banyak dikunjungi wisatawan.

Air panas dari celah batu kaki gunung itu dialirkan lewat batang bambu yang dilubangi di sejumlah titik. (Mad)

Bea Cukai Amankan Rokok Ilegal

KARANGANYAR (KR) - Jajaran Bea Cukai Surakarta bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jateng dan DIY mengamankan 2,16 juta batang rokok ilegal yang diangkut truk.

Dua orang dimintai keterangan, yakni sopir berinisial KM dan kernetnya, ER. Dua orang tersebut membawa muatan tersebut dari Jawa Timur menuju Jakarta. Informasi tersebut langsung ditindaklanjuti petugas dengan mencegatnya di *exit tol* Colomadu.

"Penindakannya pada Kamis (11/2). Sopir KM dan kernet ER diamankan," jelas Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Kantor Wilayah Bea Cukai Jateng-DIY, Moch Arif Setiyo, Sabtu (13/2).

Menurutnya, Bea Cukai dalam hal ini Kanwil Bea Cukai Jateng DIY dan Bea Cukai Solo harus selalu bersinergi dan saling mendukung. Bentuk sinergi ini dapat

dilakukan dengan saling bertukar informasi, memperkuat jaringan, dan dukungan personel. "Objek penindakan kali ini adalah hasil tembakau yang bercukai, maka harus dilakukan penertiban karena jika melanggar perundang-undangan, dampaknya bisa merugikan keuangan negara," ungkap Moch Arif.

Dikatakan, saat digeledah, di bak truk ditemukan 270 kardus karton polos berisi rokok jenis sigaret kretek mesin (SKM). Tiap bungkus berisi 20 batang tanpa pita cukai.

Modus yang digunakan pelaku memakai kardus berisi minuman manis yang bermerk sebagai penutup kardus polos berisi rokok ilegal. "Keberhasilan menindak peredaran jutaan batang rokok ilegal ini dapat menghindarkan kerugian negara Rp 1.447.891.200," jelasnya.

KM dan ER saat ini berada di

bawah pengawasan Bea Cukai Surakarta untuk diperiksa dan dimintai keterangan lebih lanjut. Keduanya masih dalam proses penyelidikan untuk mengungkap asal-usul rokok ilegal tersebut beserta para pelakunya. (Lim)



Petugas Bea Cukai Surakarta membongkar muatan rokok ilegal dari truk.

HUKUM

KASUS MAYAT WANITA DI LEMARI HOTEL Polisi Tangkap 'Suami' Korban

SEMARANG (KR) - Petugas Resmob Satreskrim Polrestabes Semarang berhasil mengungkap mayat wanita muda, Meliyanti(24), di kamar hotel Jalan Sriwijaya Semarang.

Cepat terungkapnya kasus tersebut mendapat apresiasi dari Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Kapolrestabes Semarang yang dalam waktu cepat sekitar enam jam berhasil mengungkap kasus mayat di dalam lemari," ungkap Kapolda, Jumat (12/2). Hal yang sama juga disampaikan Walikota Semarang Hendrar Prihadi yang juga hadir pada gelar kasus.

Kapolda yang didampingi Kapoltabes Kombes Pol Irwan Anwar mengatakan terungkapnya kasus mayat di lemari semula diketahui pada Kamis (11/2) siang sekitar pukul 11.00 bermula dari laporan pihak hotel.

Petugas hotel ketika membersihkan ruang kamar melihat mayat wanita di dalam lemari dengan posisi ditekuk membentuk huruf V terus lapor pimpinan hotel diteruskan ke pihak kepolisian.

Wanita malang itu diinformasikan

sudah menginap sepekan dengan seorang lelaki berinisial Okt (27). Namun, Okt telah menghilang pada malam sebelum mayat ditemukan. Dari keterangan saksi dan bukti petunjuk, petugas berhasil melacak keberadaan lelaki tersebut di daerah asalnya Wonosobo.

Saat ditangkap, lelaki tersebut mengakui perbuatannya terus digelandang ke Mapolrestabes Semarang.

Menurut Kapolda sesuai keterangan tersangka latar belakang pembunuhan karena ia jengkel sering diumpat oleh korban. Korban jengkel selain karena tersangka tidak mempunyai pekerjaan tetap, juga dianggap serong dengan wanita lain.

"Tersangka kenal Meliyanti semasa korban menjadi pemandu karaoke di Cilacap dan selanjutnya, mereka dikabarkan kawin sirri. Mereka menginap hotel di Semarang terlibat cecok, karena cemburu dan materi hingga tersangka yang emosi mencekik dan membenturkan bagian kepala korban hingga tewas," jelas Kapolda.

Kemudian, sebelum pergi tersangka menyembunyikan mayat korban di dalam lemari kamar hotel. (Cry)

MALANG MELINTANG DI WILAYAH BANYUMAS 'Tikus' Sekolah dan Balai Desa Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Banyumas dan Unit Reskrim Polsek Rawalo, berhasil meringkus Rf (19) warga Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap. Pencuri spesialis sekolah dan kantor pemerintah desa (Pemdes) itu dibekuk di rumahnya.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Berry, Minggu (14/2), mengatakan pelaku Rf dan kawannya Ms yang masih buron merupakan spesialis pencurian di kantor Pemdes dan sekolah di Banyumas.

Kasus itu terungkap berawal kejadian pada akhir Januari lalu di SD Negeri 1 Banjarparakan dan Balai Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Dalam aksi itu, keduanya mengasak satu laptop, satu notebook di laci ruang guru, Satu LCD proyektor juga hilang serta uang tunai sekitar Rp 400.000.

"Pelaku masuk ke SD Negeri 1 Banjarparakan

yang tidak ada penjaga malamnya melalui tembok keliling dengan cara celah di tembok keliling dan masuk ke ruang kepala sekolah merusak jendela dan masuk ke ruang guru merusak jendela samping," jelas Berry.

Polisi yang menerima laporan dan melakukan penyelidikan, tim mendapatkan informasi terkait keberadaan pelaku kemudian tim bersama dengan petugas Reskrim Polsek Rawalo melakukan penangkapan di rumah yang beralamat di Desa Sidamukti Patimuan Cilacap.

Dari tangan pelaku diamankan pula barang bukti berupa satu laptop merek

Lenovo, satu unit motor Honda Beat warna biru putih sebagai sarana untuk melakukan pencurian.

Saat diperiksa, pelaku juga melakukan kejahatan di tempat lainnya, yakni Balai Desa Banteran Wangan dengan hasil satu laptop, satu PC all in one total kerugian Rp 10.000.000. Di Kantor Desa Rawahang Wangan, mengasak enam unit laptop, satu kamera, total kerugian sebesar Rp 33.050.000. Di SD Negeri 02 Tinggar-

jaya Jatilawang, mereka menuri tiga laptop, satu handycam, satu kamera, dua LED proyektor, uang tunai Rp 600.000, total kerugian Rp 13.300.000. Keduanya juga beraksi di Balai Desa Tunjung dan mengasak lima LCD proyektor senilai Rp 6.000.000. Di SMP Muhammadiyah Kebasen mengasak satu LED proyektor dan di Balai Desa Tunjung Jatilawang mencuri empat LCD monitor dan satu LED proyektor. (Dri)



Pelaku Rf saat menjalani pemeriksaan penyidik.

PEMBUNUHAN ANOM SUBEKTI DISERTAI PERAMPOKAN Ditetapkan Tersangka, Pelaku Coba Bunuh Diri

REMBANG (KR) - Snn (45) warga Pandak Desa Pragu, Kecamatan Sulang Rembang, ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan sineman Anom Subekti dan keluarga di Desa Turusgede.

Meski baru diperiksa tahap awal, tersangka sudah mengalami stres bahkan mencoba bunuh diri, diduga dengan menenggak pestisida. Penetapan Snn sebagai tersangka oleh polisi disertai dengan bukti yang diketemukan dan keterangan ahli.

Kapolda Jawa Tengah Irjen (Pol) Muhamad Luthfi SH SST, kemarin, mengatakan tepat seminggu setelah kasus pembunuhan satu keluarga yang menggemparkan, polisi berhasil menangkap pelaku utama yang menewaskan Anom Subekti (60), Tri Purwati dan anaknya AF (13) serta

cucu GH (10). "Soal kemungkinan ada pihak yang membantu, masih dalam pendalaman penyidik," jelasnya.

Pelaku tunggal tersebut kata Kapolda sesuai dengan sidik jari baik di gamelan maupun pada cangkir kopi yang disuguhkan korban kepada pelaku saat bertamu sore hari sebelum peristiwa *rajapati* yang menggegerkan tersebut. Apalagi TKP hanya berjarak 500 meter dari markas Polres di Jalan Raya Rembang-Blora.

Dipaparkan, tersangka Snn (45) warga Dukuh Pandak Desa Pragu Kecamatan Sulang Rembang yang tidak lain juga *pengrawit* (penabuh gamelan, Red) yang dibina Anom Subekti. Saat dijemput petugas Reskrim Polres Rembang yang diback-up Reskrim Polda Jateng, Snn terli-

hat bingung.

"Namun barang bukti pakaian korban yang ada bercak darah, senjata tajam, perhiasan para korban dan barang-bukti lain di CCTV yang dibawa petugas masih mengarah kepada pelaku tunggal," jelas Luthfi.

Kasus tersebut bukan sekadar pembunuhan, namun juga disertai perampokan. Bahkan dalam penangkapan dan kemudian tersangka ditemukan barang bukti senjata tajam, pakaian korban dan pakaian terangka saat melakukan aksi kejahatan, sepeda motor, HP.

Informasi yang dihimpun KR mengungkap, tersangka Snn adalah tenaga *pengrawit* di padepokan seni 'Ongkojoyo' yang dipimpin korban. Ia sudah lama tidak mendapat pekerjaan. (Ags)



Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi didampingi Kapolrestabes dan Walikota Semarang Hendrar Prihadi menunjukkan barang bukti.

KR-Karyono

KR-Istimewa